

Analisis Yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Di Bandar Lampung

Wahyu Fitriyana^{1*}, Lydia Sumiyati²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Lampung

*wahyufitriyana@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Universitas Bandar Lampung. Alasan utamanya adalah jumlah CPA di Indonesia semakin berkurang setiap tahunnya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah data mentah dan metode pengumpulan datanya adalah angket. Teori yang digunakan adalah teori motivasi, minat, pekerjaan, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, kepribadian dan gender. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk melakukan regresi linier berganda. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, Personalitas, Gender dan Variabel terikatnya adalah Minat Mahasiswa Berkarir sebagai akuntan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik convenience sampling, dengan jumlah kuesioner sebanyak 141 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, Dan Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Pada saat yang sama, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja Dan Gender memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Gender.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of interest in accounting students in a career as a public accountant at the University of Bandar Lampung. The main reason is that the number of CPAs in Indonesia is decreasing every year. The population and sample in this study were accounting students from various universities in Bandar Lampung. This type of research is quantitative, where the data used are raw data and the data collection method is a questionnaire. The theory used is the theory of motivation, interests, employment, financial rewards, professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality and gender. The data analysis technique used SPSS version 26 application to perform multiple linear regression. The independent variables used in this study are Financial Awards, Professional Training, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Labor Market Considerations, Personality, Gender and the dependent variable is Student Interest in a Career as an Accountant. In collecting data, researchers used convenience sampling technique, with a total of 141 respondents questionnaire. The results showed that Financial Rewards, Social Values, Work Environment, Labor Market Considerations, and Personality had no significant effect on the interest of accounting students to have a career as public accountants. At the same time, Professional Training, Work Environment and Gender have a significant impact on the interest of accounting students in a career as a public accountant.

Keywords: Financial Rewards, Professional Training, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Labor Market Considerations, Personality and Gender.

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir pertumbuhan akuntan publik di Indonesia mengalami penurunan. Menurut direktur (Director IAPI, 2020)), profesi Akuntan Publik Indonesia dalam kondisi kritis, penyebabnya bisa jadi karena banyak tahapan yang harus dilakukan seseorang untuk menjadi Akuntan Publik, bahkan yang sudah memiliki sertifikat CPA (*Certified Public Accountant*) walaupun harus melalui 2 (dua) tahap pemeriksaan lagi untuk mendapatkan rekomendasi di IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) untuk menjadi Akuntan Publik. Berikut adalah gambar perkembangan pertumbuhan Akuntan Publik dari tahun 2014 sampai tahun 2020.

Tabel 1. Pertumbuhan Akuntan Publik dari tahun ke tahun

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2014	999	-
2015	1.053	54
2016	1.093	40
2017	1.279	189
2018	1.358	79
2019	1.424	66
2020	1.429	5

Sumber: IAPI (2020)

Dalam Penelitian ini penulis terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2020), yang berjudul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa STIE Dharma Putra Semarang)*”. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya tidak memiliki variabel *gender*. Sedangkan penulis menambahkan variabel independen *gender* sebagai pengaruh pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dan menggunakan beberapa Perguruan Tinggi yang memiliki Program Studi Akuntansi yang ada di Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Di Bandar Lampung).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pengharapan

Menurut (Hastuati & Kartiaka, 2017), Teori harapan yaitu kekuatan kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu, tergantung pada kekuatan yang diharapkan dari hasil tertentu dan daya tarik hasil bagi individu.

Teori Motivasi

Menurut Uno dalam jurnal (Dippa, 2020), Motivasi yaitu semacam dorongan dalam hati seseorang, berusaha mengubah perilaku lebih sesuai dengan kebutuhannya.

Minat

Menurut Ammadi dalam jurnal (Dippa, 2020), Minat yaitu sikap jiwa seseorang, termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, makna, dan emosi) yang berfokus pada sesuatu yang faktor emosionalnya paling kuat.

Karir

Menurut (Berlinasari & Erawati, 2017), Karir yaitu pilihan yang dibuat oleh seseorang dari hati, yang dapat menunjukkan kepribadian anda, motivasi dan semua keterampilan Anda.

Profesi Akuntan Publik

Menurut (Ardianingsih, 2018), Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pendidikan, pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang memadai.

Penghargaan Finansial

Menurut (Dippa, 2020), Penghargaan atau gaji finansial yaitu pendapatan atau balas jasa ekonomis yang diperoleh sebagai imbalan atas pencapaian pekerjaan yang dilakukan, dan dianggap oleh sebagian besar perusahaan sebagai pemuas daya tarik karyawan.

Pelatihan Profesional

Menurut (Ardianingsih, 2018), Pelatihan profesional adalah dibentuk dari proses pendidikan dan pelatihan yang bermutu dan berstandar tinggi.

Pengakuan Profesional

Menurut Ardianingsih (2018), Pengakuan profesional adalah orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu, dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi.

Nilai-nilai sosial

Menurut (Siskayani & Saitri, 2017), Nilai-nilai sosial yaitu mengacu pada kesempatan untuk kegiatan sosial, hobi, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. Nilai sosial telah menjadi pertimbangan seseorang ketika memilih karir.

Lingkungan Kerja

Menurut (Senjari & Dkk, 2016), Lingkungan kerja yaitu lingkungan kerja (rutin, sibuk, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan kerja. Sifat pekerjaan, tingkat kompetensi dan tingkat stres merupakan faktor dalam lingkungan kerja.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut (Dewi, 2018), Pertimbangan pasar tenaga kerja yaitu meliputi keamanan kerja dan ketersediaan kesempatan kerja atau akses mudah ke lowongan pekerjaan.

Personalitas (Kepribadian)

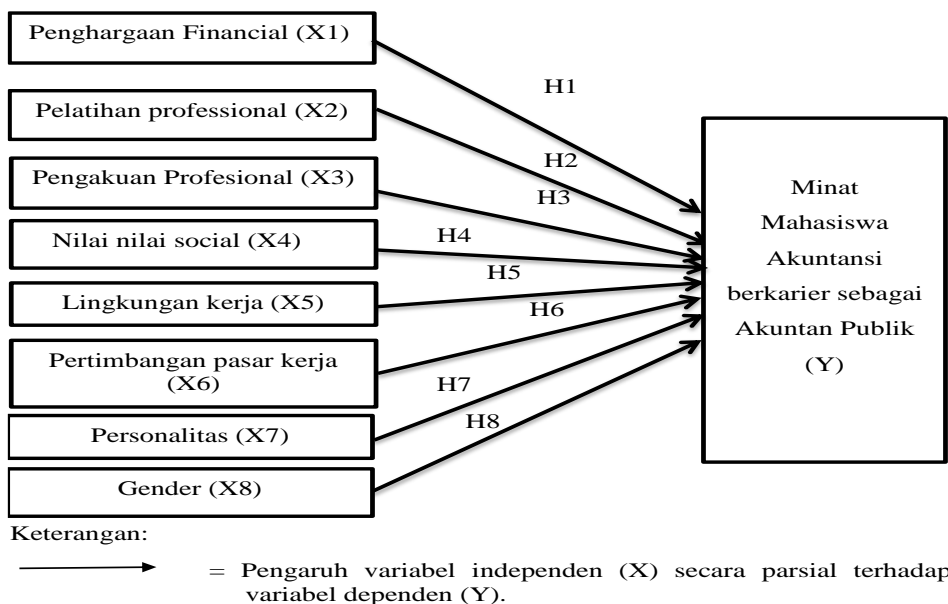
Menurut (Temaluru, 2019), kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang.

Gender

Menurut (Sovitriana, 2019), *gender* adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari segi pengaruh sosial budaya.

Krangka Teori

Dalam penelitian mengenai penulis telah menyusun kerangka pikir yang dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teori

Hipotesis

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik.

Menurut (Rahayu & Putu, 2019), Penghargaan Finansial adalah penghargaan dalam bentuk nilai uang, umumnya sebagai imbalan timbal balik untuk memberikan layanan, pekerjaan, upaya, dan tugas kepada seseorang dalam suatu hubungan kerja. Hasil penelitian yang dilakukan (Astarsari, 2018), Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. Meskipun hasil penelitian (Banowati, 2020) menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir auditor internal. Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

2. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Menurut (Yopeng & Hapsari, 2020), Pelatihan Profesional adalah salah satu dari banyak fasilitas yang individu harus meningkatkan keterampilan mereka, mengembangkan diri, dan menjadi sarana prestasi. Hasil penelitian (Yopeng & Hapsari, 2020), Pelatihan Profesional memiliki positif dan dampak yang signifikan terhadap pilihan karir dari UNIBA dan UNS Surakarta sarjana mahasiswa akuntansi. Sedangkan hasil penelitian (Dewi, 2018), Pelatihan Profesional tidak berpengaruh pada akuntansi minat mahasiswa dalam pilihan karir sebagai akuntan publik. Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pelatihan profesioanal berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

3. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Menurut (Ambari & Ramantha, 2017), Pengakuan Profesional adalah penghargaan non-finansial yang terkait dengan pengakuan prestasi. Menurut hasil penelitian (Ambari & Ramantha, 2017), Pengakuan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan

karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Meskipun (Waristasari & Astika, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengakuan Profesional tidak ada hubungan antara pengakuan karir dengan pilihan karir sebagai akuntan publik. Maka peneliti berhipotesis sebagai berikut:

H3: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

4. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Menurut (Siskayani & Saitri, 2017), Nilai-nilai Sosial mengacu pada kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, kesempatan untuk berpartisipasi dalam hobi dan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. profesi. Menurut hasil penelitian (Senjari & dkk, 2016), Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian (Ambari & Ramantha, 2017) Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan profesional mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka peneliti berhipotesis sebagai berikut:

H4: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

5. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Menurut (Ari & Dkk, 2017), Lingkungan Kerja membutuhkan rasa aman untuk melindungi diri dari kecelakaan kerja, menjamin kelangsungan kerja dan jaminan pensiun ketika tidak lagi bekerja. Menurut (Ari & et al, 2017), Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap karir akuntan publik. Sedangkan hasil penelitian (Ningsih, 2020), Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam karir akuntan publik. Maka peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H5: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

6. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Menurut (Ambari & Ramantha, 2017), Pertimbangan Pasar Kerja adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan yang tersedia di masa depan. Menurut hasil penelitian Dari dan Ilyas (2017), Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik dan akuntan swasta. Sementara itu, menurut hasil penelitian yang dilakukan (Ambari & Ramantha, 2017), variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H6: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

7. Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Menurut (Ambari & Ramantha, 2017), Personalitas merupakan penentu potensial dari perilaku individu dalam situasi atau kondisi tertentu. Menurut hasil penelitian (Ambari & Ramantha, 2017), Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Terlepas dari hasil penelitian (Ningsih, 2020), Personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Kemudian peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H7: Personalitas berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

8. Pengaruh *Gender* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Menurut Caplan (1987) dalam tesis (Eldiana, 2018), *Gender* adalah perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan, terlepas dari struktur biologis yang terbentuk terutama melalui proses sosial dan budaya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Dari & Ilyas, 2017), *Gender* berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar mengikuti ujian Certified Public Accountant (CPA) dan dapat diabaikan. Terlepas dari hasil makalah (Eldiana, 2018), *Gender* memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir akuntan publik. Kemudian peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H8: *Gender* berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yang berisi tentang pendapat mahasiswa akuntansi profesional terhadap pilihan profesi akuntan publik.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Akuntansi semester 6 dan 8 yaitu angkatan 2017 dan 2018 yang sedang menempuh pendidikan S1 Akuntansi pada beberapa Perguruan Tinggi di Bandar Lampung. Berikut adalah Populasi penelitian dari berapa Perguruan Tinggi, sebagai berikut:

- a. STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Gentiaras
- b. Universitas Lampung
- c. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
- d. Universitas Teknokrat Indonesia
- e. Universitas Bandar Lampung
- f. Universitas Mitra Indonesia

Dengan Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i S1 Akuntansi yang terdaftar dan aktif menjalankan perkuliahan di Perguruan Tinggi.
- b. Mahasiswa/i S1 Akuntansi, yang sudah mendapatkan mata kuliah Auditing di Perguruan Tinggi.
- c. Mahasiswa/i S1 Akuntansi, semester 6 (Enam) dan 8 (Delapan), khususnya angkatan 2017 dan 2018 di Perguruan Tinggi dimana Mahasiswa Akuntansi angkatan tersebut telah mengetahui tentang profesi akuntan publik.

Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama yang diperoleh langsung dari narasumber yaitu mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh pendidikan S1 akuntansi di berbagai perguruan tinggi di Bandar Lampung. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikumpulkan melalui Google Sheets menggunakan skala *Likert* lima poin, dan tanggapan berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknologi survei kuesioner untuk mengumpulkan kuesioner yang telah dibagikan kepada seluruh responden melalui *Google Form*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi linier berganda, meliputi tahapan sebagai berikut;

1. Karakteristik deskriptif nara sumber, digunakan untuk mengetahui karakteristik nara sumber berdasarkan jenis kelamin, dan penerimaan berdasarkan KAP magang Karakteristik pengunjung.
2. Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan kebenaran hipotesis yang diajukan.

Pengujian hipotesis Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi parameter koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 141 responden dapat diketahui bahwa hasil analisis dari responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan terdiri dari dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil analisis datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	29	20.6	20.6	20.6
	Wanita	112	79.4	79.4	100.0
	Total	141	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan data karakteristik responden pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden wanita lebih banyak dari responden pria. Dimana jumlah responden mahasiswa akuntansi pria berjumlah 29 orang dengan tingkat presentase sebesar 20,6%. Sedangkan responden mahasiswi akuntansi wanita berjumlah 112 orang adengan tingkat presentase sebesar 79,4%.

b. Magang di KAP (Kantor Akuntan Publik)

Karakteristik responden berdasarkan Magang di KAP, terdiri dari dua kelompok, yaitu pernah dan tidak pernah. Hasil analisis data diperoleh persentase responden berdasarkan Magang di KAP sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Magang Di KAP (Kantor Akuntan Publik)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	5	3.5	3.5	3.5
	Tidak Pernah	136	96.5	96.5	100.0
	Total	141	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik responden pada Tabel 3 di atas, di antara Mahasiswa akuntansi yang pernah melakukan magang di KAP, adalah 5 mahasiswa, atau 3,5%. Responden yang belum pernah magang di KAP sebanyak 136 mahasiswa atau 96,5% dari 141 responden.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.800	2.759		-.290	.772
Penghargaan Finansial (X1)	.098	.104	.069	.947	.345
Pelatihan Profesional (X2)	.449	.159	.301	2.833	.005
Pengakuan Profesional (X3)	-.065	.140	-.058	-.462	.645
1 Nilai Nilai Sosial (X4)	-.017	.148	-.016	-.117	.907
Lingkungan Kerja (X5)	.439	.139	.369	3.154	.002
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	-.315	.173	-.223	-1.819	.071
Personalitas (X7)	.119	.141	.105	.846	.399
Gender (X8)	.397	.117	.286	3.380	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Punlik (Y)

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungab tabel 4 di atas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{MMAk} = -0,800 + 0,098 \text{ PH} + 0,449 \text{ PIP} - 0,065 \text{ PkP} - 0,017 \text{ NnS} + 0,439 \text{ LK} - 0,315 \text{ PtP} + 0,119 \text{ Pst} + 0,397 \text{ G} + e$$

- Konstanta (α) sebesar -0,800 yang membrikan arti jika variabel independen diasumsikan mengalami perubahan maka nilai variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik) adalah sebesar -0,800.
- Nilai koefisien pada variabel penghargaan finansial (X1) memiliki koefisien 0,098. Nilai tersebut artinya variabel penghargaan finansial mempunyai hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- Nilai koefisien pada variabel pelatihan profesional (X2) memiliki koefisien 0,449. Nilai tersebut artinya variabel pelatihan profesional mempunyai hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- Nilai koefisien pada variabel pengakuan profesional (X3) memiliki koefisien -0,065. Nilai tersebut artinya variabel pelatihan profesional mempunyai hubungan yang negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- Nilai koefisien pada variabel nilai-nilai sosial (X4) memiliki koefisien -0,017. Nilai tersebut artinya variabel nilai-nilai sosial mempunyai hubungan yang negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- Nilai koefisien pada variabel lingkungan kerja (X5) memiliki koefisien 0,439. Nilai tersebut artinya variabel lingkungan kerja mempunyai hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- Nilai koefisien pada variabel pertimbangan pasar kerja (X6) memiliki koefisien -0,315. Nilai tersebut artinya variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai hubungan yang negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.

- h. Nilai koefisien pada variabel personalitas (X7) memiliki koefisien 0,119. Nilai tersebut artinya variabel personalitas mempunyai hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- i. Nilai koefisien pada variabel *Gender* (X8) memiliki koefisien 0,397. Nilai tersebut artinya variabel *Gender* mempunyai hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien determinasi (R²)

Tabel 2. Hasil uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.406	3.052

a. *Predictors:* (Constant), Gender (X8), Pelatihan Profesional (X2), Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X6), Lingkungan Kerja (X5), Personalitas (X7), Pengakuan Profesional (X3), Nilai Nilai Sosial (X4)

b. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Punlik (Y)

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,406 atau 40,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel seperti Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, Kepribadian dan *Gender* sebesar 40,6%. Sisanya 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	965.745	8	120.718	12.959	.000 ^b
1 Residual	1229.659	132	9.316		
Total	2195.404	140			

- a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Punlik (Y)
- b. *Predictors:* (Constant), Gender (X8), Pelatihan Profesional (X2), Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X6), Lingkungan Kerja (X5), Personalitas (X7), Pengakuan Profesional (X3), Nilai Nilai Sosial (X4)

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil signifikansi simultan (Uji F) pada Tabel 3 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12.959, dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Dan Profesional Pengaruh

Pengakuan, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, Kepribadian dan Jenis *Gender* bekerja sebagai akuntan publik.

c. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.800	2.759		-.290	.772
Penghargaan Finansial (X1)	.098	.104	.069	.947	.345
Pelatihan Profesional (X2)	.449	.159	.301	2.833	.005
Pengakuan Profesional (X3)	-.065	.140	-.058	-.462	.645
1 Nilai Nilai Sosial (X4)	-.017	.148	-.016	-.117	.907
Lingkungan Kerja (X5)	.439	.139	.369	3.154	.002
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	-.315	.173	-.223	-1.819	.071
Personalitas (X7)	.119	.141	.105	.846	.399
Gender (X8)	.397	.117	.286	3.380	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS Uji Hipotesis, 2021.

- Dari perhitungan t_{hitung} variabel Penghargaan Finansial (X1) diperoleh nilai sebesar 0,947, dan nilai signifikansi sebesar 0,345 lebih besar dari 0,025 ($0,345 > 0,025$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yaitu Penghargaan Finansial tidak berpengaruh parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik di Bandar Lampung.
- Dari perhitungan t_{hitung} variabel Pelatihan Profesional (X2) dihitung sehingga diperoleh nilai 0,833 dan nilai signifikansi 0,005 kurang dari 0,025 ($0,005 < 0,025$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu Pelatihan Profesional berpengaruh parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- Dari perhitungan t_{hitung} variabel Pengakuan Profesional (X3), diperoleh nilai 0,462, dan nilai signifikansi 0,645 lebih besar dari 0,025 ($0,645 > 0,025$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penolakan H3 yaitu Pengakuan Profesional secara parsial tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik di Bandar Lampung.
- Dari perhitungan t_{hitung} variabel Nilai-nilai Sosial (X4), dan diperoleh nilai 0,117, dan nilai signifikansi 0,907 lebih besar dari 0,025 ($0,907 > 0,025$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yaitu Nilai-nilai Sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- Dari perhitungan t_{hitung} lingkungan kerja (X5), nilainya 3,154, dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,025 ($0,002 < 0,025$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yaitu lingkungan kerja berpengaruh parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik di Bandar Lampung.
- Dari perhitungan t_{hitung} variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X6) diperoleh nilai 1,819, dan nilai signifikansi 0,071 lebih besar dari 0,025 ($0,071 > 0,025$). Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa H6 ditolak yaitu Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh secara terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.

- g. Dari perhitungan t_{hitung} variabel Personalitas (X7) diperoleh nilai 0,846, dan nilai signifikansi 0,399 lebih besar dari 0,025 ($0,399 > 0,025$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H7 ditolak yaitu Personalitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.
- h. Dari perhitungan t_{hitung} variabel *Gender* (X8) diperoleh nilai 3,870 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,025 ($0,001 < 0,025$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H8 diterima yaitu *Gender* berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 26 maka dilakukan pengujian hipotesis, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Penghargaan Finansial menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,345 lebih besar dari 0,025 ($0,345 > 0,025$), menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung. Berdasarkan hal tersebut maka H1 dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Banowati, 2020). Penghargaan Finansial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir auditor internal.

2. Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Pelatihan Profesional menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,025 ($0,005 < 0,025$), yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung. Berdasarkan hal tersebut, H2 dari penelitian ini diterima, menunjukkan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Banowati, 2020), dan Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir auditor internal.

3. Pengakuan Profesional tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Pengakuan Profesional menunjukkan nilai signifikansi 0,645 lebih besar dari 0,025 ($0,645 > 0,025$), hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengakuan Profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung. Dia berprofesi sebagai akuntan publik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menolak H3. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Dippa, 2020), dan Pengakuan Profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik.

4. Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Nilai-nilai Sosial menunjukkan bahwa Nilai-nilai Sosial signifikansi 0,907 lebih besar dari 0,025 ($0,907 > 0,025$), yang menunjukkan

bahwa Nilai-nilai Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung. Berdasarkan hal tersebut maka H4 dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ningsih, 2020) bahwa Nilai-nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntansi.

5. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Lingkungan Kerja menunjukkan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,025 ($0,002 < 0,025$) yang berarti Lingkungan Kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi melalui profesi akuntan publik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini H5 Diterima yang menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian. Menurut (Ari & Dkk, 2017), Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap karir akuntan publik.

6. Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,071 lebih besar dari 0,025 ($0,071 > 0,025$), yang berarti variabel pertimbangan pasar kerja terbukti tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung. Berdasarkan hal tersebut maka H6 pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dari & Ilyas, 2017), bahwa pertimbangan pasar kerja terbukti tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

7. Personalitas tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Personalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,399 lebih besar dari 0,025 ($0,399 > 0,025$), hal ini menunjukkan bahwa variabel Personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung. Bergerak dalam profesi akuntan publik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menolak H7. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2020), yang menunjukkan bahwa Personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

8. Pengaruh Gender Terhadap minat Mahasiswa Akuntansi berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel *Gender* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,025 ($0,001 < 0,025$), yang menunjukkan bahwa variabel *Gender* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Bandar Lampung. Karir sebagai akuntan publik bersertifikat. Berdasarkan hal tersebut maka H8 diterima dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa *Gender* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eldiana, 2018) bahwa *Gender* berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir akuntan publik.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil ujian mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung. Maka dapat menarik kesimpulan berikut:

1. Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik di Bandar Lampung.
2. Pelatihan Profesi, Lingkungan Kerja dan *Gender* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.

Saran

1. Bagi institusi pendidikan, dalam hal ini universitas harus memberikan gambaran umum tentang profesi akuntan, termasuk akuntan publik dan non publik. Biarkan siswa mendapatkan gambaran tentang jurusan yang akan mereka pilih. Untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi, jumlah CPA di Indonesia masih relatif rendah.
2. Untuk program studi akuntansi perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dan praktek mahasiswa khususnya dengan menjalin kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Lampung untuk menjadi akuntan publik bersertifikat agar dapat membuka kesempatan Magang bagi KAP akuntansi studio. Mahasiswa, hal ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung untuk meniti karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, mahasiswa akuntansi harus menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, & Ramantha. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai- Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali.*, 18.
- Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Ari, & Dkk. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 8.
- Astasari. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Banowati. (2020). *Analisis Faktot-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntan Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor Internal (Studi Empiris pada Mahasiswa Peserta Academic Awareness Program Part 1 di Universitas Jember)*.
- Berlinasari, & Erawati. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12.
- Dari, & Ilyas. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu*, 7.

- Dewi. (2018). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Internal*.
- Dippa. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *E-Jurnal KHARISMA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 2.
- Director IAPI. (2020). *Profesi Akuntan Publik Indonesia dalam Kondisi kritis*. 22 November 2020. https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/87_profesi-akuntan-publik-indonesia-dalam-kondisi-kritis.html.
- Eldiana. (2018). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*.
- Hastuati, & Kartiaka. (2017). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *E-Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2.
- Ningsih. (2020). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Stie Dharma Putra Semarang)*.
- Rahayu, & Putu. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali*, 22.
- Senjari, & Dkk. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3.
- Siskayani, & Saitri. (2017). Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Riset Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 7.
- Sovitriana. (2019). *Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi*. Uawis Inspirasi Indonesia.
- Temaluru. (2019). *Pengembangan Pengakuan Profesional*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Waristasari, & Astika. (2017). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21.
- Yopeng, & Hapsari. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 17.